

# ANALISIS NILAI MORAL PADA NOVEL *ORANG MISKIN DILARANG SEKOLAH* KARYA WIWID PRASETYO SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR DI SMA

**Ovita Rendy Egiyani Putri**

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Universitas PGRI Semarang

Email: rendyovita@gmail.com

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi peserta didik yang kurang mengerti akan nilai moral yang harus ditanamkan dalam kehidupan. Dalam penyampaian nilai moral akan lebih menarik jika menggunakan bacaan novel dalam menyampaikannya. Maka dalam penelitian ini, peneliti mencari kutipan dalam novel *Orang Miskin Dilarang Sekolah* yang mengandung nilai moral yang nantinya akan dijadikan bahan alternatif bahan ajar di SMA. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah unsur intrinsik novel *Orang Miskin Dilarang Sekolah* karya Wiwid Prasetyo?, bagaimanakah nilai moral yang tergambar dalam novel *Orang Miskin Dilarang Sekolah* karya Wiwid Prasetyo?, bagaimanakah novel *Orang Miskin Dilarang Sekolah* karya Wiwid Prasetyo sesuai sebagai alternatif bahan ajar di SMA? Adapun tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan unsur intrinsik, nilai moral Novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata sebagai bahan ajar dalam pembelajaran sastra di SMA. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kepustakaan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif diskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengumpulan data dokumentasi yaitu dengan teknik baca dan catat. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif. Dan teknik penyajian hasil analisis data yang digunakan adalah berupa Penyajian hasil analisis data dilakukan dengan metode informal, yaitu penyajian hasil analisis data dengan menggunakan kata-kata biasa. Hasil dari penelitian ini difokuskan pada nilai moral dalam novel *Orang Miskin Dilarang Sekolah* karya Wiwid Prasetyo yang meliputi: (1) hubungan manusia dengan Tuhan, (2) hubungan manusia dengan manusia, (3) hubungan manusia dengan dirinya sendiri, dan (4) hubungan manusia dengan alam sekitar. Selain itu, fokus penelitian ini adalah kesesuaian novel tersebut sebagai alternatif bahan ajar di SMA. Sumber data penelitian ini adalah novel *Orang Miskin Dilarang Sekolah* karya Wiwid Prasetyo yang diterbitkan oleh Diva Press tahun 2009. Data dikumpulkan menggunakan metode observasi. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode analisis isi (content analysis) dan hasilnya dipaparkan menggunakan metode informal. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan: (1) unsur intrinsik novel *Orang Miskin Dilarang Sekolah*: (a) tema mayor novel ini perjuangan orang miskin untuk memperoleh pendidikan; (b) tokoh dan penokohan di antaranya adalah Faisal (bijaksana, pemberani dan peduli), Pambudi (berjiwa kepemimpinan), Pepeng (tekun dan bekerja keras), dan lainnya; (c) latar novel terdiri dari latar tempat (di Semarang, yang meliputi: SD Kartini, Gedong Sapi, dll.), latar waktu (era reformasi tahun 1998), dan latar sosial yang menunjukkan adat istiadat, kepercayaan, bahasa, kebiasaan, dan pandangan hidup masyarakat Jawa; (d) alur (alur maju); (e) sudut pandang (campuran antara teknik orang pertama dan teknik orang ketiga mahatahu). (2) Nilai moral dalam novel *Orang Miskin Dilarang Sekolah* di antaranya adalah (a) jujur, (b) pekerja keras, (c) disiplin, (d) mandiri, (e) tanggung jawab, (f) prinsip, (g) optimis, (h) peduli, (i) Nasehat orangtua ke anak, (j) saling membantu, (k) bersahabat, (l) sopan, (m) shalat, (n) berdoa, dan (o) beriman. (3) Alternatif Bahan Ajar novel *Orang Miskin Dilarang Sekolah* di SMA, diajarkan sebagai Bahan ajar peneliti juga menyusun bahan ajar yang berbentuk LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan memanfaatkan nilai moral yang telah ditemukan.

**Kata kunci:** nilai moral, novel orang miskin dilarang sekolah, alternatif bahan ajar

## PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan hasil imajinasi manusia yang mengambil kehidupan manusia sebagai sumber inspirasinya. Karya sastra tidak mungkin lahir dari kekosongan budaya. Karya sastra juga



dapat dapat memberikan kegembiraan dan kepuasan batin. Karya sastra bersifat imajinatif, estetis dan menyenangkan pembaca. Hal ini sejalan dengan pendapat Damono (1984:1), bahwa karya sastra diciptakan pengarang atau sastrawan untuk dinikmati, dipahami, dan dimanfaatkan oleh masyarakat dalam kehidupan.

Pada saat ini, perkembangan novel di Indonesia sedang mengalami kemajuan. Hal ini ditunjukkan dengan munculnya beraneka macam novel yang telah diterbitkan, sehingga bentuk dan isi novel tersebut sangat beragam. Novel merupakan sebuah cerita yang berkaitan dengan peristiwa nyata atau fiksi yang dibayangkan pengarang melalui pengamatannya terhadap realitas (Junus, 1984:121). Pada dasarnya novel selalu hadir sebagai sebuah gambaran yang mengangkat cerita-cerita yang tidak jauh dari kehidupan masyarakat saat ini dalam menggarung kehidupannya

Setiap novel mengandung nilai-nilai kehidupan atau pesan yang diperankan melalui para tokoh di dalamnya. Jenis nilai kehidupan yang terdapat dalam novel salah satunya adalah nilai moral. Nilai moral itu sendiri adalah peraturan-peraturan yang berkaitan dengan tingkah laku dan adat istiadat seseorang individu dari suatu kelompok yang meliputi perilaku, tata krama yang menjunjung budi pekerti dan nilai susila (Ginanjari, 2012:59).

Bahan ajar adalah bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi atau subkompetensi dengan segala kompleksitasnya (Lestari, 2013:1).

Permasalahan yang dikaji dalam novel ini adalah bagaimanakah unsur instrinsik novel *Orang Miskin Dilarang Sekolah* karya Wiwid Prasetyo, nilai moral yang terdapat dalam novel *Orang Miskin Dilarang Sekolah* karya Wiwid Prasetyo, dan alternatif bahan ajar di SMA. Tujuan penelitian ini sesuai rumusan masalah, yaitu mendeskripsikan unsur instrinsik novel *Orang Miskin Dilarang Sekolah* karya Wiwid Prasetyo, nilai moral yang terdapat dalam novel *Orang Miskin Dilarang Sekolah* karya Wiwid Prasetyo, dan alternatif bahan ajar di SMA.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik informal. Objek penelitian ini adalah unsur intrinsik, nilai-nilai moral, dan alternatif bahan ajar novel *Orang Miskin Dilarang Sekolah* di SMA. Penelitian ini difokuskan nilai moral dalam novel *Orang Miskin Dilarang Sekolah* karya Wiwid Prasetyo yang meliputi: 1) hubungan manusia dengan Tuhan, 2) hubungan manusia dengan manusia, 3) hubungan manusia dengan dirinya sendiri, dan 4) hubungan manusia dengan alam sekitar. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode observasi. Barelson mengatakan bahwa *Content analysis* merupakan teknik penelitian untuk keperluan mendeskripsikan secara objektif, dan kualitatif tentang memanifestasi komunikasi (Bungin, 2009: 84). Penelitian yang peneliti lakukan dalam novel *Orang Miskin Dilarang Sekolah* karya Wiwid Prasetyo dengan menggunakan teknik *content analysis* atau metode



analisis isi. Teknik yang digunakan untuk penyajian hasil analisis adalah menggunakan metode informal. Metode informal adalah penyajian hasil analisis data dengan kata-kata biasa (Sudaryanto, 1993: 145). Dengan demikian, penulis menyajikan hasil analisis ini dengan kata-kata biasa tanpa menggunakan tanda dan lambang.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Unsur Intrinsik Novel *Orang Miskin Dilarang Sekolah*

Data penelitian unsur intrinsik novel *Orang Miskin Dilarang Sekolah* berupa kutipan-kutipan cerita yang menunjukkan tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, dan sudut pandang. Agar efektif, data tidak disajikan berupa kutipan cerita, tetapi berupa nomor halaman sumber kutipan itu dalam novel *Orang Miskin Dilaran Ssekolah*. Kutipan dipaparkan pada subbab pembahasan data. Pada tabel di bawah ini, disajikan data unsur intrinsik novel *Orang Miskin Dilarang Sekolah*.

Tabel 1

Sajian Data Unsur Intrinsik Novel *Orang Miskin Dilarang Sekolah*

No	Unsur Intrinsik	Keterangan	Halaman dalam Novel
1	Tema	Perjuangan orang miskin untuk memperoleh pendidikan	244, 23, 135, 109, 215-216
2	Tokoh	Penokohan	
	a. Faisal (Aku)	Bijaksana, pemberani dan peduli	239-240, 10, 446, 71-72, 154, 211, 60, 210,85, 14
	b. Pambudi	Berjiwa kepemimpinan	8, 30, 82
	c. Pepeng	Tekun dan bekerja keras	94, 110, 65, 337, 321
	d. Yudi	Ramah dan suka membantu orang tua	21, 69, 71, 65, 77
	e. Mat Karmin	Licik dan pendiam	8, 227, 55-57, 235
	f. Yok Ben	Bekerja keras	16, 136, 17, 18, 124, 126, 12
	g. Pak Cokro	Suka berbohong	177, 175, 159, 171-178
	h. Rena	Egois, pemalas, dan pelit	343, 386, 326, 323
	i. Kharisma	Usil, pemalas, dan pemberontak	392, 258-271, 285, 393
	j. Bu Mutia	Jujur, Penyayang dan lemah lembut	89, 115, 60-61, 381, 399, 392
k. Kania	Pandai, baik hati, dan pekerja keras	115-116, 97, 295	



3	Latar		
	a. Latar Tempat		11
		1) SD Kartini	88
		2) Gedong Sapi	16
		3) Rumah Yok Ben	18, 19
		4) Rumah Pambudi , Yudi, dan Pepeng	22
		5) Rumah Bu Mutia	345, 351
		6) Pondok Baca Pak Cokro	222
		7) Rumah Mat Karim	231
		8) Kelurahan	205
		9) Gogik Ungaran (Rumah Ki Hajar Laduni)	33, 38
		10) Rumah Faisal	436
	b. Latar waktu	Era reformasi tahun 1998	123
	c. Latar sosial		
		1) Adat istiadat dan kepercayaan	415, 17-18
		2) Bahasa	14, 124, 125
		3) Kebiasaan	135
		4) Pandangan hidup tokoh	239-240, 17
4	Alur	Peristiwa	
	a. Tahapan awal (paparan awal cerita)	Kemeriahan musim layang-layang	5
	b. Tahapan tengah (muncul konflik)	Dibohongi karena buta huruf	16-18, 59-66, 67-82
	c. Tahap peningkatan konflik	Keserakahan Yok Bek	123-127, 128-140
	d. konflik semakin rumit	Perkelahian antara Yok Bek dengan warga	143-145



	e. puncak konflik	Pengerusakan rumah Yok Bek	277-238, 233
	f. konflik menurun	Faisal menyatukan Yok Bek dengan warga dan menyekolahkan Anak Alam	187-194
	g. penyelesaian	Anak Alam akhirnya sekolah dengan nilai yang baik	439-448
5	Sudut Pandang	Orang pertama sebagai aku	45, 8, 232

## 2. Nilai Moral Novel *Orang Miskin Dilarang Sekolah*

Seperti halnya sajian data unsur intrinsik, data nilai moral novel *Orang Miskin Dilarang Sekolah* disajikan dalam bentuk tabel. Pada tabel di bawah ini, disajikan data nilai moral novel *Orang Miskin Dilarang Sekolah*

Tabel 2  
 Sajian Data Nilai Moral Novel *Orang Miskin Dilarang Sekolah*

No	Wujud Nilai Moral	Nilai Moral	Halaman
1	Hubungan manusia untuk diri sendiri	a. Jujur	405, 349,351
		b. Pekerja keras	210, 65, 229, 295, 86
		c. Disiplin	107, 82, 20, 86
		d. Mandiri	77
		e. Tanggung Jawab	205
		f. Prinsip	210
		g. Optimis	292
2	Hubungan manusia dengan manusia lain (orang lain)	a. Peduli	220,60,16, 268
		b. Nasehat orang tua ke anak	256
		c. Saling membantu	338
		d. Bersahabat	329
		e. Sopan	415
3	Hubungan manusia dengan Tuhan	a. Shalat	224
		b. Berdoa	372
		c. Beriman	104



### 3. Alternatif Bahan Ajar Novel *Orang Miskin Dilarang Sekolah* Karya Wiwid Prasetyo di SMA

Novel *Orang Miskin Dilarang Sekolah* dapat dijadikan bacaan wajib sekaligus juga dapat menjadi bahan ajar. Untuk mendukung novel *Orang Miskin Dilarang Sekolah* menjadi alternatif bahan ajar, peneliti juga menyusun bahan ajar yang berbentuk LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan memanfaatkan nilai moral yang telah ditemukan. Dalam pembelajaran KD 3.7 Menilai isi dua buku fiksi dan satu buku pengayaan non fiksi yang dibaca, materi yang diajarkan merupakan nilai moral yang terdapat dalam novel dan mengaitkan nilai tersebut ke dalam kehidupan. Sesuai dengan analisis yang sudah dilakukan mengenai nilai moral, ditemukan ada 3 wujud nilai moral yaitu wujud nilai moral hubungan manusia terhadap diri sendiri, Wujud nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain, dan wujud nilai moral dalam novel *Orang Miskin Dilarang Sekolah*. Hal tersebut membuktikan bahwa novel *Orang Miskin Dilarang Sekolah* mengandung nilai positif yang baik bagi peserta didik dan novel tersebut sesuai dengan jenjang pendidikan SMA. Jadi novel *Orang Miskin Dilarang Sekolah* bisa dan pantas dijadikan alternatif bahan ajar dalam pembelajaran sastra di SMA dengan memanfaatkan nilai moral sebagai bacaan wajib bagi peserta didik dan kutipan dalam novel tersebut dijadikan LKPD sebagai bahan ajar.

### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan di atas ditemukan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan terhadap novel *Orang Miskin Dilarang Sekolah* Karya Wiwid Prasetyo tentang nilai moral dan alternatif bahan ajar di SMA, maka diperoleh. Nilai moral yang terdapat dalam Novel *Orang Miskin Dilarang Sekolah* karya Wiwid Prasetyo meliputi wujud nilai moral memiliki tiga jenis yakni yang pertama wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri memiliki varian yang berupa jujur, ikhlas, pekerja keras, disiplin, mandiri, tanggung jawab, prinsip, dan optimis. Yang kedua wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain (orang lain) memiliki varian peduli, nasehat orang tua ke anak, saling membantu, bersahabat, sopan. Sedangkan wujud nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan memiliki varian yang berupa sholat, berdoa, dan beriman.

Hasil analisis nilai moral di dalam novel *Orang Miskin Dilarang Sekolah* karya Wiwid Prasetyo nantinya akan dijadikan sebagai alternatif bahan ajar di SMA dikaitkan secara teoretis dengan pembelajaran sastra di SMA yang disusun menjadi bahan ajar dan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) untuk tingkatan pendidikan SMA. Bahan ajar tersebut juga disesuaikan dengan silabus dan KI dan KD mata pelajaran Bahasa Indonesia. salah satunya yaitu KD 3.7 Menilai isi dua buku fiksi (kumpulan cerita pendek atau kumpulan puisi dan satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca. Dalam KD tersebut materi pembelajaran yang dibahas yaitu mengenai nilai moral. Peserta didik juga diperintahkan untuk mengkaitkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dalam LKPD tersebut terdiri dari bagian-bagian yaitu (a) cover (b) identitas (c) petunjuk belajar (d) kompetensi dan indikator (e) contoh soal (f) langkah-langkah kerja (g) soal atau tugas.



Dengan menggunakan nilai moral di dalam novel *Orang Miskin Dilarang Sekolah* karya Wiwid Prasetyo sebagai alternatif bahan ajar, diharapkan peserta didik bisa menanamkan nilai moral tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti juga berharap dengan adanya penelitian ini peserta didik dapat menghargai karya-karya sastra yang ada.

Saran diharapkan pihak sekolah maupun guru dapat memberikan pengajaran sastra secara spesifik dan lebih mendalam terhadap peserta didik dengan mengutamakan nilai-nilai positif yang terkandung dalam karya sastra. Hal tersebut bertujuan agar peserta didik bisa menerapkan nilai-nilai positif yang terdapat dalam karya sastra dalam kehidupan sehari-hari.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. 2009. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Damono, Sapardi Djoko. 1984. *Sosiologi Sastra: Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departmen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ginanjari, Nurhayati. 2012. “Pengkajian Prosa Fiksi Teori dan Praktik”. Diktat. Surakarta.
- Junus, Umar. 1984. *Sastera Melayu Modern: Fakta dan Interpretasi*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka Kementerian Pelajaran Malaysia.
- Lestari, Ika. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi: Sesuai Dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Padang: Akademia
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.